BERKAT
BERITA KHATULISTIWA
Jumat, 10 Juni 2011

Pemkot Siap Benahi Aset Bermasalah

Pontianak, BERKAT.

Wakil Wali Kota Pontianak Paryadi, S.Hut mengakui, permasalahan aset memang menjadi masalah paling dominan dalam hasil laporan keuangan Pemkot tahun 2010 yang sudah diaudit oleh BPK-RI tersebut.

Untuk itu, pihaknya mulai berbenah untuk berupaya menyelesaikan persoalan demi persoalan yang menjadi catatan BPK-RI tersebut, termasuk masalah aset ini.

"Untuk menyelesaikan masalah itu, kita perlu kerjasama untuk mencapai opini wajar tanpa pengecualian. Keinginan kita dan DPRD sama, tinggal bagaimana kita membenahi kesalahan yang setiap tahunnya mengalami perbaikan, terutama masalah aset ini," ujarnya.

> "Masalah kita adalah seluruh aset yang ada hasus dicatat. Ini menjadi hitungan kita tentunya, karena kita selalu membuka tiap tahun masalah itu"
>
> **PARYADI**
> Wakil Wali Kota Pontianak

Ia mengugkapkan, perbaikan yang akan dilakukan pemerintah adalah menekan kesalahan administrasi dengan SOP yang benar karena itu hal yang sangat penting.

FOTO: DJARNI

Masalah aset ini diakui Paryadi bukan saja terjadi di Kota Pontianak saja, tetapi hampir terjadi di seluruh Indonesia.

"Kemampuan manajerial SDM kita harus ditingkatkan. Masalah kita adalah seluruh aset yang ada hasus dicatat. Ini menjadi hitungan kita tentunya, karena kita selalu membuka tiap tahun masalah itu," katanya lagi.

Ia menjelaskan aset-aset yang harus dicatat, baik yang bergerak maupun yang tidak begerak seperti fasilits umum, lahan yang akan dijadikan perkantoran, semuanya harus dibenahi.

Sejumlah fraksi DPRD Kota Pontianak juga lebih menekankan masalah aset yang harus segera dibenahi pemerintah agar tidak menjadi catatan BPK-RI pada tahun anggaran berikutnya.

"Dalam penataan aset daerah, diantaranya yang memberikan izin hak guna bangunan, haruslah lebih selektif sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku," kata Ketua Fraksi Golkar Mansyur, AR, dalam PUnya. (wti)